BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Kesulitan belajar matematika berdasarkan kecemasan matematika tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Poli-polia yaitu pada indikator kognitif siswa mengalami kesulitan memahami materi dan juga siswa mengalami kesulitan menganalisis soal. Indikator afektif ditandai dengan kurangnya minat dan motivasi siswa pada pembelajaran matematika sehingga menyebabkan siswa merasa kurang bersemangat dalam mempelajari matematika. Indikator psikomotorik ditandai dengan siswa mengalami kesulitan untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami dan juga siswa mengalami kesulitan untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru.

5.1.2 Kesulitan belajar matematika berdasarkan kecemasan matematika sedang pada siswa SMA Negeri 1 Poli-polia yaitu pada indikator kognitif siswa terkadang mengalami kesulitan untuk memahami materi dan juga siswa terkadang mengalami kesulitan menganalisis soal, jika siswa berdiskusi dengan teman-temannya maka siswa dapat menganalisis soal dengan bantuan teman. Indikator afektif ditandai dengan siswa merasa terkadang senang, terkadang takut dan tegang saat pembelajaran matematika berlangsung, sesuai situasi dan kondisi siswa. Minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika termasuk dalam kategori sedang, artinya siswa kadang berminat dan kadang juga tidak berminat untuk belajar,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

tergantung situasi dan kondisi siswa. Faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar tersebut yaitu faktor dari guru, fisik, dan keluarga. Indikator psikomotorik ditandai dengan siswa terkadang mengalami kesulitan untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami dan juga siswa terkadang mengalami kesulitan untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru.

5.1.3 Kesulitan belajar matematika berdasarkan kecemasan matematika rendah pada siswa SMA Negeri 1 Poli-polia yaitu pada indikator kognitif siswa jarang mengalami kesulitan untuk memahami materi dan juga terkadang mengalami kesulitan menganalisis soal. Indikator afektif ditandai dengan siswa memiliki minat dan motivasi untuk belajar sehingga siswa bersemangat belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru, meskipun pembelajaran yang didapatkan belum maksimal. Siswa juga merasa sangat senang saat pembelajaran matematika berlangsung, hal ini terjadi karena siswa senang dengan soal latihan yang menantang dan juga siswa dapat melatih kemampuannya. Indikator psikomotorik pada kecemasan matematika rendah jarang dan bahkan siswa tidak mengalami kesulitan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami dan juga siswa jarang dan bahkan tidak mengalami kesulitan menjawab soal latihan di depan yang diberikan oleh guru.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang hanya 29 siswa atau hanya 1 kelas saja dan siswa yang diwawancarai hanya 6 siswa yang terdiri dari 2 siswa kecemasan matematika tinggi, 2 siswa kecemasan matematika

sedang dan 2 siswa kecemasan matematika rendah sehingga kemungkinan kesulitan belajar matematika ditinjau dari kecemasan matematika yang diperoleh masih relatif sedikit. Keterbatasan selanjutnya adalah cakupan penelitian dimana dalam penelitian ini hanya membahas jenis kesulitan belajar matematika tanpa disertai faktor penyebab kesulitan belajar matematika dan pemberian perlakuan solusi secara langsung kepada siswa maupun guru dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi yang ditujukan kepada siswa yaitu siswa lebih bisa mengontrol kecemasannya karena jika kecemasan matematika siswa sangat tinggi maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, siswa juga lebih semangat lagi dalam belajar agar siswa bisa mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika terutama kesulitan memahami materi.

5.3.2 Rekomendasi yang ditujukan kepada guru yaitu guru lebih memperhatikan kesulitan yang dialami siswa dan juga guru diharapkan memilih metode pembelajaran yang membuat siswa tidak merasa cemas untuk belajar matematika.

5.3.3 Rekomendasi yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya adalah lebih memperhatikan lagi indikator kesulitan belajar dan juga mengkaji lebih dalam lagi terkait kesulitan belajar matematika dengan berbagai metode dan pendekatan demi tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Rekomendasi lainnya yaitu peneliti lebih mendeskripsikan lebih dalam lagi terkait kesulitan belajar matematika seperti menjelaskan faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa dan solusinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI